

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab IV, maka hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Pasien berjenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 58 orang (54,7%) dengan rentang umur terbanyak berkisar antara 45-64 tahun sebanyak 59 orang (55,7%).
2. Nilai glukosa darah pada pasien stroke iskemik akut di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki nilai median sebesar 139, dengan nilai maksimal sebesar 300 dan nilai minimal sebesar 58.
3. Lama perawatan pasien stroke iskemik di RSUD Panembahan Senopati Bantul berada memiliki nilai median sebesar 6, dengan nilai maksimal sebesar 13 dan nilai minimal sebesar 2.
4. Terdapat keeratan hubungan yang lemah antara GDS dengan lama perawatan $r=0,289$, semakin tinggi kadar glukosa darah maka lama rawat akan semakin panjang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan nilai glukosa darah sewaktu di IGD dengan lama perawatan pada pasien stroke iskemik, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Instansi (Rumah Sakit)
Rumah sakit diharapkan lebih memperhatikan SOP khususnya pengecekan GDS, sehingga dapat mengurangi lama rawat pasien di RS.
2. Bagi Perawat
Perawat diharapkan dapat memahami tentang pentingnya nilai GDS pada pasien stroke.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kadar gula darah sewaktu dan lama perawatan pasien stroke iskemik akut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA